

BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Ma'had Addirasah Islamiah

Ma'had Addirasah Islamiah terletak di 93/2 Jln Raya Petksaem Mukim 1 Desa Don Kecamatan Panaret Profensi Patani selatan Thailand didirikan oleh Babo Berahing Waebesa sebagai pemilik dan penerima izin sekolah. Sekarang diserahkan kuasa kepada Muhammadarafah Waebesa anak sulung sebagai pemilik dan penerima izin sekolah, Awae Jekma sebagai kepala sekolah dan Abdullah Waebesa sebagai Guru besar bagian Agama.⁵⁸

1.1 Kronologi sejarah pendirian Ma'had Addirasah Islamiah dapat dibaca sebagai berikut :

- Awal menerima izin dari pemerintah buka sekolah bagian agama pada tanggal 30 Desember 2513 Saka (S). bersama 30 Desember 1970 Masihi (M).
- Pada tahun 2515 Saka (S). bersama 1972 Masihi (M). dapat buka mengajar kurikulum tingkat dewasa kelas 3 dan bagian agama dibuka mulai dari kelas 1-4

⁵⁸ Hasil Dokumentasi Buku Panduan Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand pada thn 2017.

- Pada tahun 2521 Saka (S). bersama 1978 Masihi (M). dapat buka mengajar kurikulum bagian (akademik pertama SMP kelas 1-3) dan bagian agama dari kelas 1-7
- Pada tahun 2529 Saka (S). bersama 1986 Masihi (M). mulai buka mengajar kurikulum peringkat (akhir akademik 1-6) dan bagian agama dari kelas 1-10
- Pada tahun 2537 Saka (S). membuat pertukaran system/kurikulum persekolahan yaitu kurikulum tahun 2528 menjadi kurikulum tahun 2537 Saka (S). bersama 1994 Masihi (M).⁵⁹

1.2 Pengajian terbahgi kepada 2 semester:

- Semester 1 mulai belajar dari tanggal 16 Mai - 10 Oktober
- Semester 2 mulai belajar dari tanggal 1 November - 31 Maret

2. Visi, Misi, dan Tujuan

2.1 Visi

Mendidik warga negara supaya berdaya guna memiliki kematangan intelektual, berakhlakuluhur dan memiliki nilai-nilai sosial.

2.2 Misi

1. Memberi pendidikan dan kerampilan kepada pelajar mengenai ilmu agama supaya dapat digunakan di dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai tuntutan Islam.

⁵⁹ Di Thailand menggunakan tahun Saka sebagai system kalender resmi Negara.

2. Memberi pendidikan dan kerampilan kepada pelajar mengenai ilmu akademik sebagai pengetahuan dasar untuk dapat melanjutkan pelajarannya ketingkat yang lebih tinggi serta memudahkan dalam mencari lapangan kerja.
3. Mendidik para pelajar supaya menjadi warga negara yang baik.

2.3 Tujuan

1. Mempersiapkan pelajar sebagai calon tokoh agama di dalam masyarakat dimana dia berada.
2. Membekal berbagai ilmu pengetahuan sebagai pengetahuan dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu lain.
3. Membekal berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada pelajar mengenai ilmu agama sebagai pengetahuan dasar untuk dapat melanjutkan pelajarannya ketingkat yang lebih tinggi di dalam negari maupun di luar negari. Untuk lebih rincian dapat dilihat bagian lampiran⁶⁰

JUMLAH SISWA MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH YANG LANJUT STUDI LUAR NAGARA

NO	NAGARA	JUMLAH
1	Indonesia	11 Siswa
2	Mesir	4 Siswa

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Buku Panduan Ma'had Addirasah Islamiah Patani (Fathoni) selatan Thailand .

3	Sudan	2 Siswa
4	Turki	2 Siswa

3. Falsafah Ma'had

Ma'had Addirasah Islamiah mempunyai falsafah sebagai landasan pemikiran sebagai berikut:

“เรียนดี มีวินัย ใฝ่คุณธรรม กิจกรรมเด่น”

“Berilmu Berdisplin Beriman Beramal”

4. Kode Etik Guru

1. Guru (pensyarah) wajib mempelupuri sikap-sikap baik seperti objektif, adil, jujur dan lain-lain.
2. Guru (pensyarah) wajib bertindak sebagai suritauladan bagi kehidupan sosial akademis mahasiswa di dalam dan di luar kampus.
3. Guru (pensyarah) harus membuktikan sikap positif kepada mahasiswa dan menjahui sikap emosional.
4. Guru (pensyarah) hendaknya bertindak sebagai fasilitator mengutamakan bimbingan, serta menekankan pemecahan permasalahan.⁶¹

5. Data Guru di Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand

NAMA NAMA GURU DI MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH PATANI
SELATAN THAILAND

NO	NAMA GURU	JABATAN
----	-----------	---------

⁶¹ Ibid

1	Muhammadarafah Waebesa	Pemilik penerima izin
2	Rusdee Waebesa	Kepala sekolah
3	Ustadz Abdullah Waebesa	Mudir sekolah
4	Ustadz Berahing Deramae	Guru agama
5	Ustadz Ismail Sa'ad	Guru agama
6	Ustadz Ma'yakok Samae	Guru agama
7	Affandi Bin ahmad	Guru akademik
8	Hayatee Jekming	Guru akademik
9	Tuanmariyani Itae	Guru akademik
10	Supiyani Wamat	Guru akademik
11	Rasali Jumung	Guru akademik
12	Tawisak Kalung	Guru akademik
13	Sakiyah Ma'sae	Guru agama
14	Su'nita Pokwo	Guru agama

15	U'rai israkul N ayutaya	Guru akademik
16	Murni Deramae	Guru akademik
17	Halimah Saleh	Guru agama
18	Nurhuda Mamat	Guru akademik
19	Hanisah Waebesa	Guru akademik
20	Waeyae I'hing	Guru akademik
21	Ustadz Ibrahing Malek	Guru akademik
22	Zainab Tayek	Guru agama
23	Potmoh Sa'id	Guru agama
24	Ustadz Poksu Doni'	Guru agama
25	Mariyae Pokjek	Guru agama
26	Ustadz Abdulaziz Tek	Guru agama
27	Ustadz Rasali Ma'sae	Guru agama

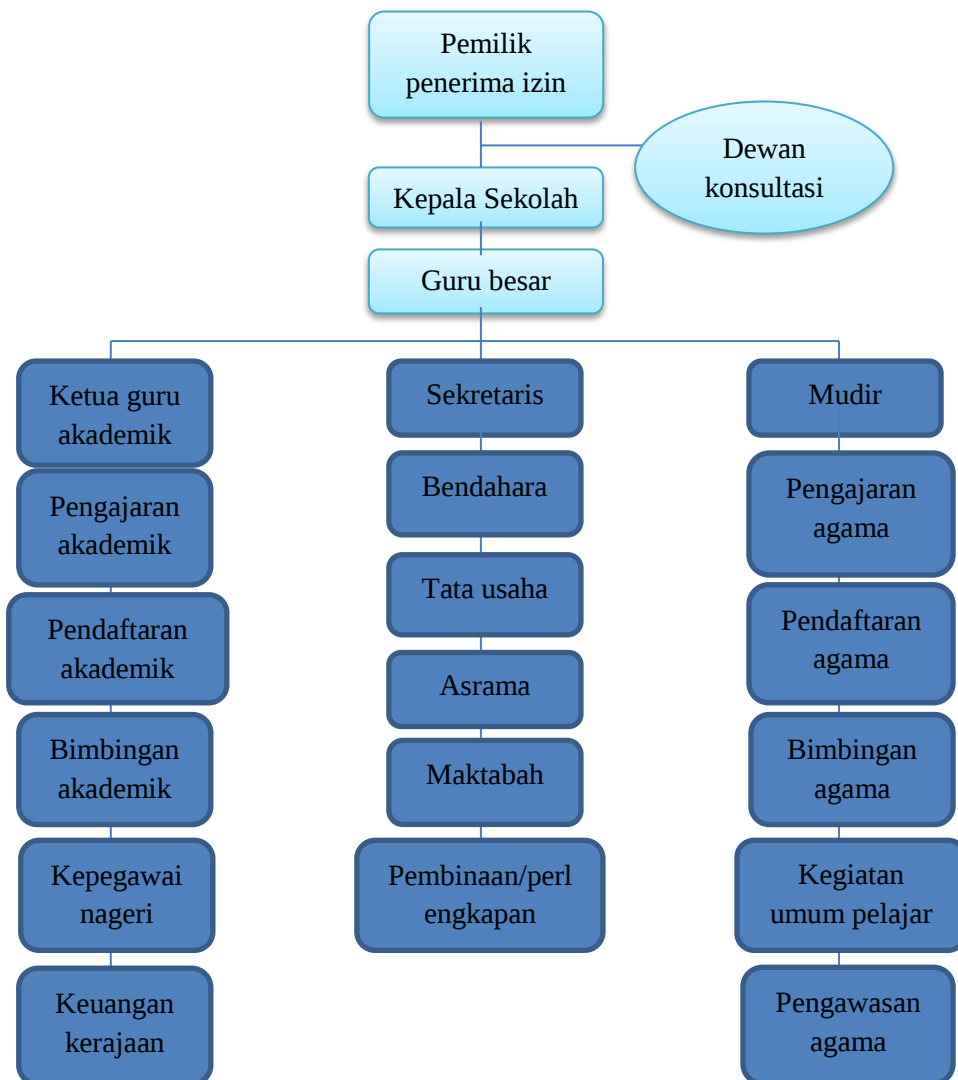
28	Ustadz Abdulaziz Asae	Guru agama
29	Madiah Deramae	Guru agama
30	Ustadz Abee Lateh	Guru agama

6. Struktur Organisasi

Ma'had Addirasah Islamiyah Patani yang di dalamnya terdapat beberapa personal (pendidikan Islam, pengurus dan murid) memerlukan adanya suatu wadah, yaitu Organisasi agar jalannya pendidikan di Ma'had Addirasah Islamiyah dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Struktur organisasi Ma'had Addirasah Islamiyah adalah susunan yang menunjukkan hubungan antara seseorang maupun kelompok yang satu sama lain mempunyai hubungan kerja sama yang baik dengan kewajiban, hak dan tanggung jawab sendiri-sendiri dalam kata kerja guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas rinciannya dapat dilihat pada bagian lampiran.

STRUKTUR PENTADBIRAN MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH
PATANI SELATAN THAILAND



7. Program Pendidikan Ma'had Addirasah Islamiah

Ma'had Addirasah Islamiah mempunyai dua program pendidikan yakni program bahgian agama dan program bahgian akdemik.

a. Program Bagian Agama

Program bagian agama terdiri dari Tiga bagian (Ibtidaiyah kelas 1-4), (Mutawasit kelas 5-7) dan (Tsanawiyah kelas 8-10)

b. Program Bagian Akademik

Program bagian akademik terdiri dari Dua bagian (SMP kelas 1-3) dan (SMA kelas 4-6)⁶²

8. Keadaan Pendidik (guru) dan Anak murid

7.1 Keadaan Pendidik (guru)

Guru memegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar di sekolah, berhasil atau tidaknya suatu sekolah melaksanakan tugasnya besar tergantung kepada keadaan guru. Guru harus memiliki segala pengetahuan yang dibutuhkan dalam kegiatan mengajarnya karena itu setiap guru dituntut memiliki kemampuan semaksimal mungkin dibidang materi pelajaran, seluruh guru yang mengajar di Ma'had Addirasah Islamiah ini sudah memiliki kualifikasi mengajar yang baik dengan latar belakang pendidikan yang mayoritas adalah sarjana berikut data guru di Ma'had Addirasah Islamiah. Untuk lebih jelasnya mengenai daftar guru Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand dapat dilihat pada bagian lampiran.

⁶² Hasil Wawancara dengan guru Adil Waemat (Guru Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand) pada tgl 11 Desember 2017 pukul 11.20.



Gambar: keadaan guru dalam proses belajar mengajar

7.2 Keadaan Anak murid

Sedangkan siswa atau peserta didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar, adapun yang perlu diperhatikan dalam diri siswa dan merupakan unsur penting yang harus di tumbuhkan dalam diri mereka adalah kesediaan untuk belajar, faktor ini adalah prasyarat untuk mengikuti proses belajar mengajar secara aktif dan kreatif dalam setiap proses belajar mengajar yang diikutinya.

Berdasarkan data statistik dan dokumentasi pada tahun 2017 yang ada di Ma'had Addirasah Islamiah. Jumlah siswa sebanyak 382 Siswa. Untuk lebih jelas mengenai daftar dan jumlah siswa Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand dapat dilihat pada bagian lampiran.



Gambar ; keadaan murid dalam proses belajar.

JUMLAH SISWA DI MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH PATANI SELATAN
THAILAND

NO	TINGKATAN	JUMLAH
1	SMP	184 siswa
2	SMA	198 siswa
		382 Siswa

JUMLAH SISWA TINGKAT SMP MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH PATANI
SELATAN THAILAND

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas 1 SMP ada 3 Kelas	61 Siswa
2	Kelas 2 SMP ada 3 Kelas	67 Siswa
3	Kelas 3 SMP ada 2 Kelas	56 Siswa
		184 Siswa

JUMLAH SISWA TINGKAT SMA MA'HAD ADDIRASAH ISLAMIAH PATANI
SELATAN THAILAND

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas 1 SMA ada 3 Kelas	74 Siswa
2	Kelas 2 SMA ada 2 Kelas	63 Siswa
3	Kelas 3 SMA ada 2 kelas	61 Siswa
		198 Siswa

9. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar dilaksanakan tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan. Jelasnya sarana merupakan perangkat material seperti halnya bangunan sekolah, sedangkan prasarana adalah alat pendukung kelangsungan proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan semakin meningkatkan mutu pendidikan dan cepat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan dengan semaksimal mungkin.

Maksudnya, setiap lembaga pendidikan harus terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan apa yang akan digunakan dalam kelangsungan pendidikan pada suatu sekolah.⁶³

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Ma'had Addirasah Islamiah sebagai berikut :

⁶³ Hasil Observasi di Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand pada Tgl 11 Desember 2017 pukul 13.00.

a. Sarana Pendidikan

1. Gedung pertama : terdiri dari 2 lantai, lantai pertama memiliki 3 ruang yaitu kantor guru, aula dan ruang computer, dan lantai kedua memiliki 4 ruang belajar.
2. Gedung kedua : terdiri dari 1 lantai memiliki 4 ruang, 1 ruang untuk guru agama lelaki dan 3 ruang untuk belajar.
3. Gedung ketiga : terdiri dari 1 lantai memiliki 7 ruang, 1 ruang untuk toilet dan 6 ruang untuk belajar.
4. Gedung keempat : terdiri dari 1 lantai memiliki 2 ruang, 1 ruang untuk guru agama perempuan dan 1 ruang untuk perpustakaan.

b. Sarana yang memudahkan bagi para pelajar dan para guru yang dimiliki oleh Ma'had Addirasah Islamiah sebagai berikut:

1. Asrama bagi mahasiswa putra dan putri yang datang dari provinsi lain.
2. Ruang untuk kegiatan-kegiatan seperti pengajian umum, memperingati hari besar Islam dan sebagainya.
3. Ruang perpustakaan
4. Toilet
5. Musholla untuk sholat.⁶⁴

B. Paparan Data Penelitian

1. Desain Pembelajaran Agama Islam di Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand

Keberhasilan dalam sebuah pembelajaran ditentukan oleh banyak

⁶⁴ Hasil Observasi di Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand pada Tgl 12 Desember 2017 pukul 13.00.

faktor, salah satunya yakni desain pembelajaran yang dirancang oleh guru. Desain pembelajaran memang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dimungkinkan karena dengan merancang desain pembelajaran, seorang desainer (dalam hal ini guru) memiliki peran vital dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan memiliki kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran, maka guru akan berupaya untuk melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran, seperti merumuskan bahan instruksional, memilih strategi instruksional, memilih media dan alat pembelajaran, merancang alat evaluasi, dan lain sebagainya. Model pembelajaran diidentifikasi sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang meliputi pendekatan yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program

pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ustazah Zainab Tayek , beliau mengatakan:

Sebelum mengajar pastilah guru harus mempersiapkan diri baik dari segi materinya, metodenya sehingga membuat guru itu merasa percaya diri di depan siswa dan tidak ada halangan baginya guru. Ada sebagian guru tidak persiapan diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran kerana dia sudah berpengalaman luas dalam kegiatan pembelajaran dan bisa membuat keadaan di kelas itu nyaman dan tidak ada halangan apapun baginya.⁶⁵

Pendekatan yang dilakukan seorang guru juga memiliki arti penting dalam penerapan model pembelajaran, karena pendekatan itu adalah salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru yang memandang siswa sebagai peribadi yang berbeda dengan anak didik lainnya akan berbeda dengan guru yang memandang siswa sebagai makhluk yang sama dan tidak ada perbebedaan dalam segala hal, maka sangat penting meluruskan kekeliruan dalam memandang setiap siswa, dalam memandang siswa sebaliknya dipandang bahwa setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, sehingga guru dapat dengan mudah melakukan pendekatan pengajaran.

Mengenai pendekatan ini penelitian juga melakukan wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id yang hasilnya sebagai berikut:

Seorang guru bukan hanya ngajar saja sudah gitu, tetapi lebih dari itu seorang guru juga harus melakukan pendekatan terhadap peserta didiknya baik secara individual ataupun sosial. Guru

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ustazah Zainab Tayek (Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 13 Desember 2017 Pukul 10.45-11.05.

merupakan orang tua yang kedua bagi setiap murid, perlakuan terhadap murid ibaratnya memerlakukan seperti anak sendiri. Hal tersebut akan berguna sekali ketika seorang guru melakukan kerjasama dengan orang tua wali. Hal tersebut akan mendukung dalam pemantauan belajarnya juga perkembangan sosialnya sehingga tidak sampai terjerumus dalam tindakan yang merugikan.⁶⁶

Hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi kepada anak murid, guru selalu membuat persiapan lebih dahulu supaya lebih efektif dalam kelas dan juga guru harus mendorong siswa agar siswanya merasa semangat dalam menerima materi yang akan guru sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan model atau metode yang sesuai dengan materi agar siswanya mudah paham dan mengerti secara benar terkait materi yang telah sampaikan oleh guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi pembelajaran melalui penerapan berbagai strategi, metode dan teknik pembelajaran, Sebelum melaksanakan kegiatan

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id (Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 13 Desember 2017 Pukul 11.45-12.15.

pembelajaran langkah baiknya guru perlu memberikan motivasi semangat agar siswa itu tidak merasa lemah dan malas dalam menerima materi.

Mengenai hal ini penelitian melakukan wawancara dengan Ustazah Zainab tayek sekaligus observasi secara langsung yang hasilnya sebagai berikut:

Guru Tanya khabar siswa memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa sekitar 5-10 menit sebelum mengajar, karena perkara itu bisa membangunkan semangat kepada siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.⁶⁷

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak lepas dari yang namanya tujuan. Karena tujuan pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Tujuan merupakan pedoman sekaligus sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.

Mengenai hal ini peneliti telah melakukan interview dengan Ustaz Abdullah Waebesa selaku guru agama di Ma'had Addirasah Islamiah. Beliau mengatakan:

Menyampaikan tujuan pembelajaran sangat penting sekali, setidaknya ketika kita menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa mereka menjadi tahu tentang pentingnya mempelajari materi yang akan disampaikan sehingga timbul motivasi atau semangat dalam belajar.⁶⁸

Terkait dengan pelaksanaan atau metode pembelajaran agama Islam yang digunakan di Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand,

⁶⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan Ustazah Zainab Tayek (Guru Agama Islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 13 Desember 2017 Pukul 13.00-13.25.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ustaz Abdullah Waebesa (Guru Agama Islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 14 Desember 2017 Pukul 09.15.-09.25.

penelitian melakukan wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id guru agama islam yang hasilnya sebagai berikut:

Pelaksanaan atau metode yang sering atau acap kali saya gunakan dalam pembelajaran di kelas adalah metode ceramah, di mana saya memberi penjelasan tentang materi yang saya ingin sampaikan secara rinci dan menurut saya metode ini bisa membuat siswa itu aktif dalam pembelajaran, yang mana setelah saya berikan materi saya pun buka waktu untuk siswa itu bertanya dan banyak juga siswa itu tanya berarti siswa itu juga berfikir apa maksudnya materi pembelajaran yang saya sampaikan dan metode ini selalu membuat otak siswa itu dalam keadaan berfikir sehingga membuat siswa itu paham apa yang saya sampaikan⁶⁹

Pendapat yang lain juga disampaikan oleh beberapa guru agama yang hasilnya adalah:

Para guru di Ma'had Addirasah Islamiah ini kebanyakan menggunakan berbagai metode yang pokoknya sesuai dengan materi yang di sampaikan.⁷⁰

Hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru menyampaikan materi kepada anak murid, guru selalu memberikan motivasi atau dorongan agar anak muridnya merasa semangat dalam menerima materi yang akan guru sampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan model atau metode yang sesuai dengan materi agar anak muridnya mudah paham dan mengerti secara benar terkait materi yang telah sampaikan. Guru tidak hanya mementingkan aspek kognitif anak murid saja, tetapi guru juga memikirkan aspek efektif dan psikomotor

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id (Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 13 Desember 2017 Pukul 10.00.-10.20.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ustaz Abdullah Waebesa (Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 14 Desember 2017 Pukul 09.30-09.45.

anak murid yang terbukti dari jalinan kerjasama yang dilakukan dengan orang tua murid untuk mengetahui tingkah laku anak murid ketika di rumah (luar sekolah)

3. Masalah pembelajaran Agama Islam di Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand.

Masalah adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.

Terkait hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id, beliau mengatakan bahwa:

Siswa sering berbicara semasa ustadz belajar mengajar materi dan suara keras dalam ruang belajar, ada siswa yang sering minta izin keluar kepada ustadz semasa belajar.⁷¹

Terkait hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan tidak langsung melalui facebook dengan Ustazah Potmah Sa'id, beliau mengatakan bahwa:

Terkadang siswa sering bermain game sangat mengganggu konsentrasi siswa lain saat belajar. Mungkin dikarenakan siswa tersebut diberikan teknologi yang seharusnya belum diberikan kepada

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id (Guru Agama Islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 18 Desember 2017 Pukul 09.00.-09.20.

mereka, sehingga siswa itu belum memahami fungsi sesungguhnya dari teknologi tersebut.⁷²

Terkait hal ini juga peneliti telah melakukan wawancara dengan guru bagian akademik yaitu guru Adil Waema, beliau mengatakan bahwa:

ความแตกต่างระหว่างผู้เรียนเนื่องจากในแต่ละระดับชั้นมีจำนวนห้องเรียนเพียงห้องเดียวดังนั้นจะมีความแตกต่างของผู้เรียนทำให้จัดการเรียนการสอนเป็นไปด้วยความยากลำบาก.

Keadaan siswa banyak perbedaan bakat dan kemampuan belajar dalam satu ruang membuat guru sulit belajar mengajar materi untuk sesuaikan standar kemampuan siswa.⁷³

Terkait hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan tidak langsung melalui facebook dengan Ustazah Zainab Tayek, beliau mengatakan bahwa:

Penyebab rata-rata murid datang terlambat dikarenakan bangun tidur terlalu siang, hal ini bisa disebabkan oleh siswa tersebut tidur terlalu malam.⁷⁴

Hasil wawancara dan observasi bahwasanya para guru Ma'had Addirasah Islamiah mengatakan dalam setiap belajar mengajar pasti ada masalah, hal keadaan besar atau hal keadaan kecil pasti ada dengan sebab watak siswa berbeda.

⁷² Hasil Wawancara dengan Ustazah Potmah Sa'id (Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 19 maret 2018 Pukul 10.00.-10.25.

⁷³ Hasil Wawancara dengan guru Adil Waemat (Guru Ma'had Addirasah Islamiah Pattani Selatan Thailand) pada tgl 18 Desember 2017 pukul 10.30-10.50.

⁷⁴ Hasil observasi dan wawancara dengan Ustazah Zainab Tayek(Guru Agama islam Ma'had Addirasah Islamiah Patani Selatan Thailand), pada Tgl 19 Maret 2018 Pukul 09.20-09.35.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan data pada bab sebelumnya maka hasil temuan penelitian sebagai berikut :

A. Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had Addirasah islamiah Pattani Selatan Thailand

Desain pembelajaran agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah menurut seorang guru agar mengetahui dan mempelajari desain apakah yang perlu dipertimbangkan pada model kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimana desain tersebut seorang guru dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir dan mengekspresikan idenya sendiri.

Dengan kata lain, guru harus merancang desain pembelajaran yang akan dilaksanakan serta mempertimbangkan model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena tidak ada suatu model pembelajaran yang lebih baik dari pada model yang lain. Pertimbangan tersebut meliputi: materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Data yang diperoleh dilapangan, desain pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat berjalan dengan baik, dimana sebelum pergi mengajar seorang guru melakukan perencanaan berupa persiapan tentang materi yang akan disampaikan dan model yang akan digunakan sesuai dengan materinya. Dalam penelitian didapatkan setidaknya guru harus mengetahui materi yang akan dibahas, di kelas yang mana, kondisi kelasnya seperti apa, kondisi siswanya bagaimana, sehingga ketika di kelas tidak terlihat ketidaksiapannya. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru selalu memberi motivasi atau dorongan yang positif kepada siswanya sehingga kelihatan siswanya memiliki rasa semangat dalam menerima materi yang akan disampaikan. Guru juga bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi berikutnya.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Digunakan Di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kelas, peneliti di lapangan menunjukkan bahwasanya seorang guru melakukan pendekatan terhadap siswa karena seorang guru harus memahami dan memperhatikan perbedaan bakat, kemampuan, kecenderungan serta potensi yang berbeda-beda yang dimiliki peserta didik sehingga bisa membantunya dalam mengekspresikan dirinya.

Seorang guru tidak hanya sebagai pemberi informasi saja, melainkan sebagai agen yang menggerakkan terjadinya proses pembelajaran, motivator, inspirator, fasilitator pada peserta didik, sehingga yang lebih mendominasi

kegiatan pembelajaran adalah peserta didik bukan guru. Guru hanya mengarahkan dan menambahkan materi yang belum dibahas secara tuntas. Namun bukan berarti peran guru dikesampingkan. tidak ada media apapun yang mampu menggantikan peran guru yang begitu penting.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah didesain oleh guru termasuk juga di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran. Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, seorang guru telah menjelaskan tentang tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai kepada siswa. Ini sangat berpengaruh karena akan membantu mereka dalam memahami tentang pentingnya materi yang akan mereka pelajari.

Setelah menjelaskan tujuan-tujuan pengajaran, hal lain yang termasuk dalam model pembelajaran yaitu terkait tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran. Dari observasi di lapangan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Kegiatan awal,

Kegiatan awal yang dilaksanakan di kelas yaitu guru memberi salam kepada siswa, mengisi daftar hadir, kemudian memberikan motivasi dan dorongan, kemudian dilanjutkan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi sebelumnya.

Kegiatan inti,

Kegiatan inti ini guru memberikan penjelasan tentang tujuan-tujuan terkait materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan materi pembahasan dan menggunakan metode yang cocok dengan materinya.

Kegiatan penutup,

Kegiatan ini guru memberi waktu kepada siswanya untuk mengajukan pertanyaan tentang isi materi yang belum mereka pahami, kemudian guru memberikan tugas PR (pekerjaan rumah) kepada siswanya dan dilanjutkan dengan memberi salam dan menutup kegiatan pembelajaran.

Terkait pelaksanaan pembelajaran di lapangan, diperoleh hasil bahwasanya pelaksanaan pembelajaran mendapatkan perhatian yang benar dari para guru karena dengan pelaksanaan yang sesuai dengan materi pelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan efisien serta terukur dengan baik.

Data yang peneliti peroleh di lapangan, pelaksanaan/metode yang digunakan oleh para guru yaitu metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga para siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar.

Pelaksanaan pengajaran dapat berfungsi dengan baik apabila guru dapat memilih dan mampu menggunakan dengan tepat dan benar. Dalam proses belajar mengajar agama Islam di Ma'had Addirasah islamiah guru

menggunakan beberapa metode yaitu: metode ceramah, hafalan, demonstrasi dan tanya jawab. Dengan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar.

Mengenai media yang merupakan sebagai penunjang dalam pembelajaran, data yang peneliti peroleh di lapangan menunjukkan bahwasanya, media yang tersedia oleh Ma'had Addirasah islamiah itu tidak sesuai dengan teori yang ada dimana media seperti audio, proyektor, layar dll masih dalam keadaan kurang dengan maksud di setiap kelas itu belum tersedia media-media tersebut. Sedangkan media seperti buku pelajaran bagian agama sudah disediakan oleh Ma'had itu sendiri, dan buku pelajaran yang digunakan itu mayoritas berbahasa Arab seperti buku fiqh, tauhid, nahu, shorof, balaghah, ilmu fara'id dan lain-lain. Sedangkan buku yang berbahasa melayu (hampir sama dengan bahasa Indonesia) seperti buku bahasa melayu, sejarah Islam dll. Dan untuk buku pelajari bagian akademik disediakan oleh pemerintah yang digunakan itu mayoritas berbahasa Thailand seperti buku matematika, ilmu tentang alam, ilmu kesehatan dll.

Dalam hal ini akan penulis uraikan secara rinci tentang pelaksanaan dari masing-masing metode yang diterapkan di Ma'had Addirasah islamiah dalam proses interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Hasil observasi dan wawancara terhadap guru yang mengajar bahwasanya para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa

adalah kebanyakan menggunakan metode ceramah.

Dalam pelaksanaan metode ceramah ini, guru berperan aktif, dimana ia dengan bersungguh-sungguh memberikan suatu keterangan dan penjelasan secara mendalam tentang segala informasi yang ada hubungan dengan topik pembahasan. Sedangkan para siswa berperan pasif, yaitu siswa di sini hanya mendengarkan dan mencatat tentang hal-hal yang dianggap penting.

Peranan metode ceramah di Ma'had Addirasah islamiah menurut pendapat penulis berjalan dengan cukup baik, hal ini karena para guru di dalam menerangkan materi pelajaran mudah dipahami oleh para murid/siswa. Metode ceramah ini adalah metode yang paling sering digunakan di Ma'had Addirasah islamiah. Namun dalam pelaksanaan juga sering diselingi dengan metode yang lain.

2. Metode hafalan

Metode ini sebenarnya sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. begitu juga dengan para sahabat dan para ulama perawi hadist. Orang-orang Islam pada zaman dahulu sangat menghargai daya ingatan menghafal sebagai salah satu tujuan pendidikan.

Di Ma'had Addirasah islamiah, metode ini dilaksanakan menjadi dua tingkatan yaitu:

- a. Hafalan saja yakni siswa di suruh menghafal pada apa yang diajarkan tanpa memberi pengertianb.
- b. Hafalan serta pengertian, pemahaman yakni siswa/murid di suruh menghafal dan guru memberi penjelasan apa yang dihafalkan.

Metode hafalan ini senantiasa digunakan oleh para guru dalam mengajar Al-Qur'an, hadits dan hal-hal yang penting dalam agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Metode demonstrasi

Hasil observasi terhadap guru, bahwasanya metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh guru karena dalam menyampaikan bahan pelajaran yang berbentuk praktek seperti cara ambil wudhu, mandi wajib, shalat jenazah, cara-cara tayamum dan sebagainya agar keaktifan dan pengalaman siswa akan bertambah, materi yang disampaikan lebih tahan lama, pengertian lebih cepat dicapai, perhatian siswa dapat dipusatkan dan agar mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi, maka metode demonstrasi sangat penting untuk tercapai tujuan dari pelajarannya.

4. Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab di Ma'had Addirasah islamiah ini, dilaksanakan apabila waktu jam pelajaran akan berakhir. Berdasarkan hasil observasi bahwa metode Tanya jawab ini dilaksanakan hanya sebagai selingan saja.

Adapun tujuan metode Tanya jawab adalah selain untuk membangkitkan semangat para siswa dalam belajar, juga untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan. Sedangkan metode Tanya jawab ini dilaksanakan pada akhir jam pelajaran, bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang jelas atau belum paham terhadap materi yang telah diberikan.

C. Masalah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Ma'had Addirasah islamiah Patani Selatan Thailand

Hasil penelitian tentang pengelolaan kelas bahwasanya tiap-tiap kelas memiliki karakteristik yang beragam, ada kelas yang mayoritas siswanya aktif dan sebaliknya ada juga kelas yang siswanya hanya beberapa saja yang aktif. Mengatasi hal demikian, seorang guru membedakan cara menanganinya dan pendekatannya. Intinya bagaimana caranya agar suasana kelas mampu menumbuhkan rasa senang dalam belajar, mengarahkan, menggembirakan, imajinatif, kreatif, dan etos kerja yang tinggi pada peserta didik yang dimulai dari guru yang energik dan semangat, memberikan suport dan pujian serta ancaman nilai sehingga dengan demikian kelas akan selalu hidup.